

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang terdampak oleh pandemi COVID-19. Salah satu strategi yang berhasil adalah kebijakan bebas karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri, yang meningkatkan jumlah kedatangan pelaku perjalanan tersebut ke Indonesia. Selain itu, kunjungan kerja ke Australia dilakukan dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, dan uji coba bebas karantina di Bali, Batam, dan Bintan membantu membangkitkan sektor pariwisata. Dalam pemulihan sektor pariwisata, penerapan protokol kesehatan yang ketat dan kerjasama dengan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dan Accor Group juga memberikan kontribusi positif. Upaya-upaya ini diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi Indonesia melalui peningkatan kunjungan wisman dan investasi di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Meskipun demikian, penting untuk terus memantau situasi dan mematuhi protokol kesehatan yang ketat guna menjaga keselamatan masyarakat dan mencegah penyebaran virus.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran akademis yang dapat diambil. Pertama, pemerintah Indonesia perlu terus mengembangkan dan mengoptimalkan strategi pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif melalui evaluasi rutin dan penyesuaian kebijakan yang responsif terhadap perkembangan situasi. Selanjutnya, pemerintah perlu memperkuat promosi dan branding Indonesia sebagai tujuan wisata menarik guna meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dengan mengembangkan kerjasama dengan negara-negara lain dan berpartisipasi dalam pameran pariwisata internasional. Ketiga, pemerintah harus tetap berfokus pada

penerapan protokol kesehatan yang ketat dengan melibatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif serta menjaga standar CHSE dengan dukungan dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dan Accor Group untuk memastikan keselamatan wisatawan dan masyarakat setempat. Keempat, perlu peningkatan kapasitas SDM di sektor pariwisata melalui pelatihan yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan wisatawan dengan fokus pada penerapan protokol kesehatan dan kebersihan. Kelima, penting adanya pengawasan dan penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran protokol kesehatan di sektor pariwisata untuk memberikan efek jera dan melindungi kesehatan semua pihak yang terlibat.

Terakhir, perlu adanya kerjasama dan koordinasi erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pemangku kepentingan terkait dalam menghadapi tantangan dan peluang pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan komunikasi yang efektif dan sinergi untuk mempercepat proses pemulihan dan mengurangi potensi konflik kebijakan. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia dapat berjalan lebih baik, memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemulihan ekonomi nasional, serta menjaga keberlanjutan sektor pariwisata dalam jangka panjang.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran praktis yang dapat diambil untuk memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Pertama, pemerintah perlu meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata dengan menggunakan kampanye yang kreatif dan efektif melalui platform digital dan media sosial. Selanjutnya, pengembangan program kebijakan yang responsif dengan evaluasi rutin dan penyesuaian akan membantu mengoptimalkan strategi pemulihan sektor. Kolaborasi yang lebih kuat dengan sektor swasta, khususnya PT Hotel

Indonesia Natour (Persero) dan Accor Group, perlu ditingkatkan untuk menyediakan layanan pariwisata yang aman dan berkualitas. Peningkatan kapasitas SDM di sektor pariwisata melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga sangat penting. Monitoring dan penegakan protokol kesehatan yang ketat harus terus dilakukan di semua destinasi pariwisata. Terakhir, mendorong kerjasama antarlembaga dan pemerintah daerah akan memperkuat sinergi dalam pemulihan sektor dan mengurangi potensi konflik kebijakan. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dapat berjalan dengan lebih baik, meningkatkan kunjungan wisman, mendorong investasi, dan memberikan kontribusi signifikan pada pemulihan ekonomi nasional. Pemantauan situasi dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang ketat juga tetap penting untuk menjaga keselamatan masyarakat dan mencegah penyebaran virus.

